

35.000 MW UNTUK INDONESIA

Pemadaman listrik yang dialami hampir setiap daerah saat ini disebabkan kekurangan pasokan listrik. Bila hal ini tidak mendapat perhatian khusus dan upaya terobosan luar biasa, maka krisis listrik bisa terjadi dalam 3-4 tahun kedepan. Kondisi ini bukan hanya kurang mendukung aktivitas masyarakat, tetapi juga dapat menurunkan daya saing industri dan menghambat pertumbuhan ekonomi nasional.

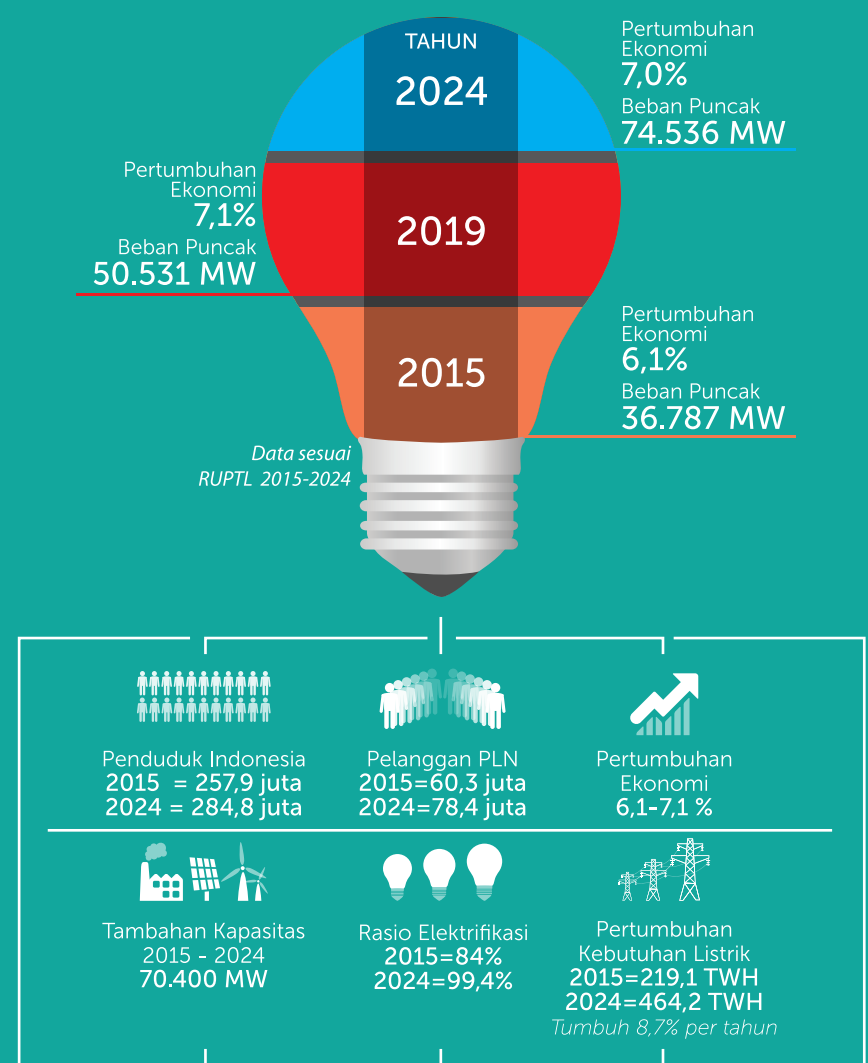
Cadangan listrik yang terbatas adalah cermin dari ketidakmampuan pasokan dalam mengimbangi pertumbuhan kebutuhan. Penyebabnya adalah tertinggalnya pembangunan pembangkit sebesar 6,5% dibanding pertumbuhan permintaan listrik sebesar 8,5% dalam lima tahun terakhir. Ketertinggalan itu akibat terkendala berbagai permasalahan, seperti pembebasan lahan, regulasi dan perizinan, pendanaan, hingga negosiasi harga jual listrik antara pihak swasta dengan PLN.

Saat ini total kapasitas terpasang nasional sebesar 50.000 MW yang dibangun PLN beserta swasta sejak PLN berdiri. Dengan memperhitungkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 6-7% setahun, dalam lima tahun ke depan dibutuhkan tambahan kapasitas listrik sebesar 35.000 MW atau 7.000 MW per tahun. Oleh karena itu, pemerintah tidak memiliki pilihan lain kecuali harus menambah kapasitas listrik sebesar 35.000 MW. Program kelistrikan ini menjadi program strategis nasional yang dikukuhkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

Program 35.000 MW membutuhkan dana investasi yang sangat besar: di atas Rp1.100 triliun. Untuk tetap menjaga kemampuan finansial, PLN akan membangun pembangkit sebesar 10.000 MW. Adapun sisanya, 25.000 MW, akan ditawarkan ke pihak swasta atau *independent power producer/IPP*.

Untuk merealisasikan program itu, sejumlah peraturan telah diterbitkan dan diberlakukan. Peraturan dimaksud antara lain: UU 2/2012 (tentang Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum), Perpres 30/2015 (tentang Perubahan atas Perpres 71/2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum), Permen ESDM 3/2015 (tentang Prosedur Pembelian Tenaga Listrik), serta Kepmen ESDM 74K/21/MEM/2015 (tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2015-2024). Mengingat sedemikian strategisnya program 35.000 MW, dukungan penuh dari segenap pemangku kepentingan sangat dibutuhkan.

PROYEKSI KEBUTUHAN LISTRIK



KEBUTUHAN MENDESAK

Menyelesaikan segera 7.000 MW yang sudah dalam proses konstruksi serta membangun 35.000 MW (10.000 MW oleh PLN dan 25.000 MW oleh swasta) dengan tepat waktu dan sesuai prinsip *good corporate governance*.

“Target 35.000 MW bukanlah target yang ringan, tapi harus dicapai dengan kerja keras. Listrik yang cukup adalah kunci bagi tercapainya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.”

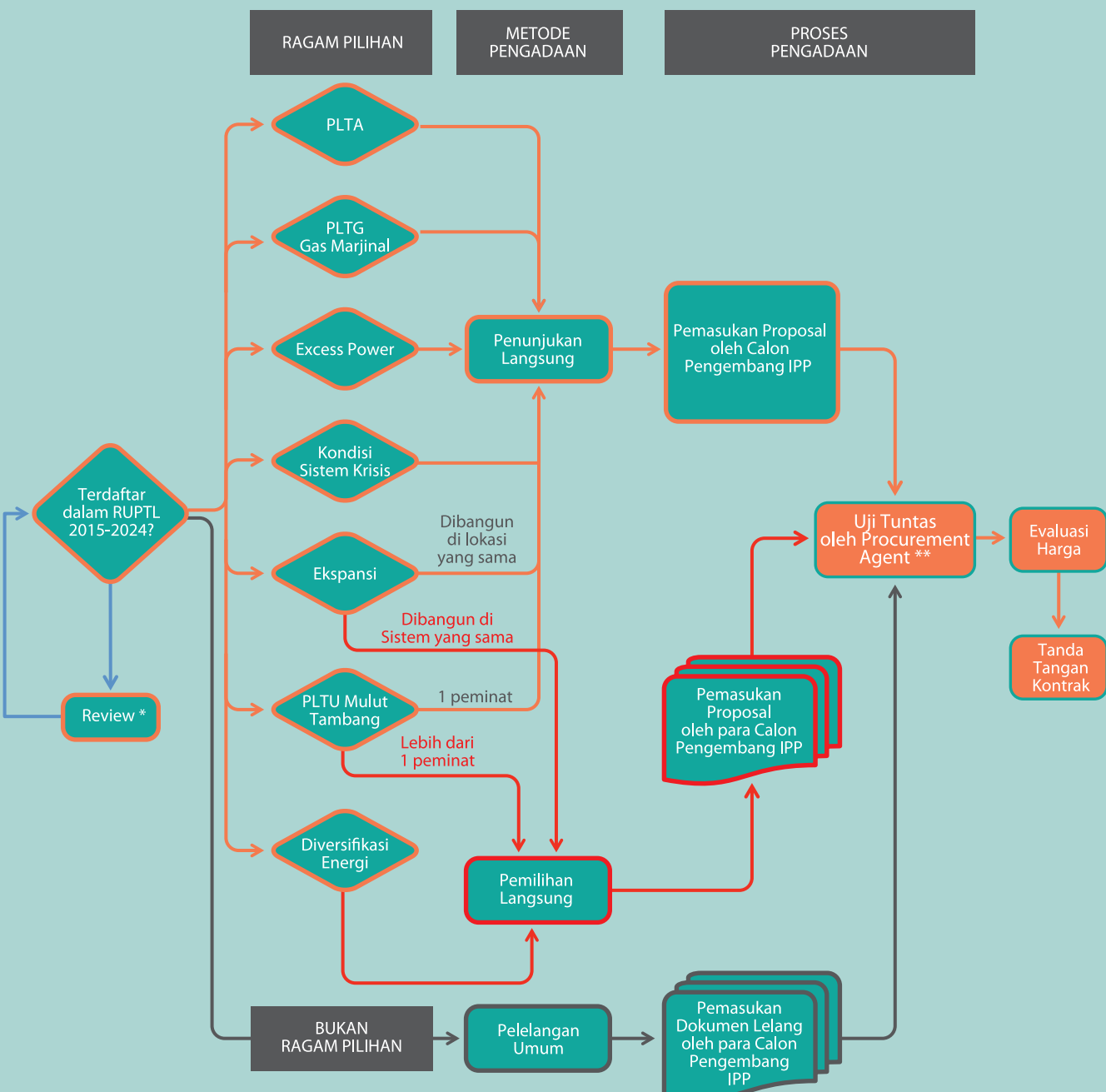
(Presiden Joko Widodo, 7 April 2015)

STRATEGI IMPLEMENTASI

NO	ISU	STRATEGI
1.	Lahan	Mempercepat ketersediaannya dengan menerapkan UU 2/2012 (tentang pembebasan lahan).
2.	Negosiasi harga	Menyediakan prosesnya dengan menetapkan harga patokan tertinggi untuk swasta dan <i>excess power</i> .*
3.	Pengadaan	Mempercepat prosesnya dengan mengacu pada Permen ESDM 3/2012 dengan alternatif penunjukan langsung atau pemilihan langsung untuk energi baru terbarukan (EBT), mulut tambang, gas marjinal, ekspansi, dan <i>excess power</i> (syarat dan ketentuan berlaku)
4.	Perizinan	Mempercepat dan menyederhanakan prosesnya melalui pelayanan terpadu satu pintu (PTSP)
5.	Pengembang dan kontraktor	Memastikan kinerjanya andal-terpercaya (<i>qualified</i>) melalui penerapan uji-tuntas (<i>due diligence</i>)*
6.	Manajemen proyek	Mengendalikan proyek melalui <i>project management office</i> (PMO)
7.	Koordinasi lintassektor	Memperkuat koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait.

* mengacu pada Permen ESDM 3/2015

PENGADAAN PENGEMBANG LISTRIK SWASTA (IPP): MUDAH, CEPAT, AKUNTABEL



* Evaluasi paruh waktu, setelah program berjalan >2 tahun
** Evaluasi Keuangan dan Teknis.
* Proses pengadaan IPP dilaksanakan oleh panitia pengadaan PLN atau Procurement Agent.
* Bagan diadaptasi dari Permen ESDM No 03/2015

• Ekspansi dan penambahan pembangkit sudah dilakukan sesuai kebijakan pemerintah. Selain itu, pengadaannya dipermudah dan transparan, sinergi-koordinasi dikedepankan, serta memanfaatkan bahan bakar batubara dan bahan bakar gas secara lebih efektif.

• Menerapkan inovasi teknologi pembangkit yang mendukung percepatan, seperti: pembangkit listrik bergerak (*mobile power plant*) berbahan bakar gas serta pengembangan energi baru terbarukan (EBT) di *remote area*.



PT PLN (Persero)

35.000 MW: SEBARAN PEMBANGKIT DAN JARINGAN TRANSMISI



DAFTAR PENGADAAN PEMBANGKIT 35.000 MW BERDASARKAN RENCANA USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK 2015 - 2024 (Kepmen 0074.K/21/MEM/2015)

PENGEMBANG LISTRIK SWASTA				
25.904 MW				
PROYEK YANG PENGADAANNYA SUDAH BERLANGSUNG *				
No	Jenis	Lokasi	Kapasitas (MW)	Metode Pengadaan
1	PLTU	Jawa-1 (Exp. Cirebon) / Jawa Barat	1x1.000	Penunjukan Langsung
2	PLTA	Hasang (FTP2) / Sumatera Utara	40	Penunjukan Langsung
3	PLTA	Malea / Sulawesi Selatan	90	Penunjukan Langsung
4	PLTU	Jenepono-2 (Exp. Jenepono) / Sulawesi Selatan	2x112,5	Penunjukan Langsung
5	PLTB	Samas / DIY	50	Penunjukan Langsung
6	PLTA	Meurebo / Aceh	56	Penunjukan Langsung
7	PLTA	Merangin / Jambi	350	Penunjukan Langsung
8	PLTU	Sumsel-6 (Exp. Sp Belimbing) / Sumatera Selatan	2x300	Penunjukan Langsung
9	PLTA	Karangates & Kesamben / Jawa Timur	137	Penunjukan Langsung
10	PLTU	Jawa-5 (FTP2) / Banten	2x1.000	Pemilihan Langsung
11	PLTU	Kalbar-1 / Kalimantan Barat	2x100	Pelelangan
12	PLTU	Kendari-3 / Sulawesi Tenggara	2x50	Pelelangan
13	PLTU	Sumsel 9 / Sumatera Selatan	2x600	Pelelangan
14	PLTU	Sumsel 10 / Sumatera Selatan	1x600	Pelelangan
15	PLTU	Sumbagesel-1 MT / Sumatera Selatan	2x150	Pelelangan
16	PLTU	Medan-3 &4 / Aceh	2x200	Pelelangan
17	PLTU	Bengkulu / Bengkulu	2x100	Pelelangan
18	PLTU	Sulbagut 1 / Sulut / Gorontalo	2x50	Pelelangan
19	PLTU	Sumsel-1 MT / Sumatera Selatan	2x300	Pelelangan
20	PLTU	Bangka Peaker / Bangka Belitung	100	Pelelangan
21	PLTU	Jawa-7 / Banten	2x1.000	Pelelangan

*sudah melewati masa pendafataran

PROYEK YANG PENGADAANNYA AKAN DIBUKA (PENUNJUKAN LANGSUNG)				
No	Jenis	Lokasi	Kapasitas (MW)	Metode Pengadaan
1	PLTG/U	Senipah Exp. (S1) / Kalimantan Timur	1x35	Penunjukan Langsung
2	PLTU	Kaltim 4 (Exp-2 Embalut) / Kalimantan Timur	2x100	Penunjukan Langsung
3	PLTU	Jawa-4 (Exp. Tj Jati B) / Jawa Tengah	2x1.000	Penunjukan Langsung
4	PLTU	Sulbagut-3 (Exp. Molotabu) / Gorontalo	2x50	Penunjukan Langsung
5	PLTA	Wai Tina / Maluku	12	Penunjukan Langsung
6	PLTA	Sidikalang / Sumatera Utara	15	Penunjukan Langsung
7	PLTA	Tabulahan / Sulawesi Barat	20	Penunjukan Langsung
8	PLTA	Masupu / Sulawesi Barat	36	Penunjukan Langsung
9	PLTA	Salu Uro / Sulawesi Selatan	95	Penunjukan Langsung
10	PLTU	Sumsel-7 (Exp. Sumsel-5) / Sulawesi Selatan	1x300	Penunjukan Langsung
11	PLTU	Jawa-8 (Exp. Ciacapi) / Jawa Tengah	1x1.000	Penunjukan Langsung
12	PLTA	Kalena-1 / Sulawesi Selatan	54	Penunjukan Langsung
13	PLTA	Paleleng / Sulawesi Selatan	40	Penunjukan Langsung
14	PLTA	Poso-1 / Sulawesi Tengah	120	Penunjukan Langsung
15	PLTU	Jawa-9 (Exp. Banten) / Banten	1x600	Penunjukan Langsung
16	PLTA	Air Putih / Sumatera Barat	21	Penunjukan Langsung

PROYEK YANG PENGADAANNYA AKAN DIBUKA (PELELANGAN)				
No	Jenis	Lokasi	Kapasitas (MW)	Metode Pengadaan
1	PLTU	Muko Muko / Bengkulu	2x7	Pelelangan
2	PLTU	Jambi / Jambi	2x600	Pelelangan
3	PLTMG	Luwuk / Sulawesi Tengah	40	Pelelangan
4	PLTGU	Riau / Riau	250	Pelelangan
5	PLTGU	Jawa-1 / Jawa Barat	2x800	Pelelangan
6	PLTU	Sinabang / Aceh	2x7	Pelelangan
7	PLTG/MG	Pontianak Peaker / Kalimantan Barat	100	Pelelangan
8	PLTG/MGU	Sumut / Belawan / Sumatera Utara	250	Pelelangan
9	PLTG/MGU	Sulbagut 3 / Sulawesi Utara	200	Pelelangan
10	PLTG/MGU	Sulsel / Sulawesi Selatan	150	Pelelangan
11	PLTG/MGU	Kalselteng / Kalimantan Selatan / Tengah	200	Pelelangan
12	PLTG/MGU	Peaker Jawa-Bali 1 / Jawa Barat	400	Pelelangan
13	PLTG/MGU	Peaker Jawa-Bali 2 / Jawa Timur	500	Pelelangan
14	PLTG/MGU	Peaker Jawa-Bali 3 / Banten	500	Pelelangan
15	PLTG/MGU	Peaker Jawa-Bali 4 / Jawa Barat	450	Pelelangan
16	PLTG/MG	Jambi Peaker / Jambi	100	Pelelangan
17	PLTGU	Jawa-3 / Jawa Timur	1x800	Pelelangan
18	PLTG/MGU	Sumbagut-1 / Sumatera Utara	250	Pelelangan
19	PLTG/MGU	Sumbagut-2 / Sumatera Utara	250	Pelelangan
20	PLTG/MGU	Sulbagut-4 / Aceh	250	Pelelangan
21	PLTU	Sulut-3 / Sulawesi Utara	2x50	Pelelangan
22	PLTG/MG	TB. Karimun / Riau	40	Pelelangan
23	PLTG/MG	Natuna-2 / Riau	25	Pelelangan
24	PLTMG	Tanjung Pinang 2 / Riau	30	Pelelangan
25	PLTMG	Dabo Singkep - 1 / Riau	16	Pelelangan
26	PLTMG	Bengkalis / Riau	18	Pelelangan
27	PLTMG	Selat Panjang -1 / Riau	15	Pelelangan
28	PLTMG	Tanjung batu / Riau	15	Pelelangan
29	PLTG/MG	Belitung / Kep. Bangka Belitung	30	Pelelangan
30	PLTU	Jawa-10 / Jawa Tengah	1x600	Pelelangan
31	PLTU	Riau Kemirnan / Riau	2x600	Pelelangan
32	PLTU	Bangka-1 / Kep. Bangka Belitung	2x100	Pelelangan
33	PLTU	Kalselteng-3 / Kalimantan Tengah	2x100	Pelelangan
34	PLTU	Kalbar-2 / Kalimantan Barat	2x200	Pelelangan
35	PLTG/MG	Natuna-3 / Riau	25	Pelelangan
36	PLTMG	Dabo Singkep - 2 / Riau	16	Pelelangan
37	PLTU	Kaltim-3 / Kalimantan Timur	2x200	Pelelangan

PT PLN (Persero)	
10.681 MW	

PROYEK YANG PENGADAANNYA SUDAH BERLANGSUNG				
No	Proyek Pembangkit	Lokasi	Kapasitas (MW)	Metode Pengadaan
1	PLTU Lontar Ekspansi	Banten	1x315	Pelelangan
2	PLTG/MG Gorontalo Peaker	Gorontalo	100	Pelelangan
3	PLTA Upper Cisolok PS	Jabar	1.040	Pelelangan
4	PLTMG Karimunjawa	Jateng	4	Pelelangan
5	PLTGU Grati Peaker	Jatim	450	Pelelangan
6	PLTGU Lombok Peaker	NTB	150	Pelelangan
7	PLTA Asahan III	Sumut	2x87	Pelelangan
8	PLTD Tersebar u/ daerah Perbatasan dan P. Terluar	Tersebar	68	Pelelangan

PROYEK YANG PENGADAANNYA AKAN DIBUKA (PELELANGAN)				
No	Proyek Pembangkit	Lokasi	Kapasitas (MW)	Metode Pengadaan
1	PLIP Hualalai	Bengkulu	55	Pelelangan
2	PLTU Indramayu 4	Jabar	1.000	Pelelangan
9	PLIP Muara Karang Peaker	Jakarta	500	Pelelangan
4	PLTGU Jawa 2 (Tj. Priok)	Jakarta	800	Pelelangan
5	PLTGU Grati Add On Blok 2	Jatim	150	Pelelangan
6	PLTGU Muara Tawar Add On Unit 2,3,4	Jawa Barat	650	Pelelangan
7	PLTU Kalselteng 2	Kalteng	2x100	Pelelangan
8	PLTG/PLTMG Lampung Peaker	Lampung	200	Pelelangan
9	PLIP Teluk	Maluku	20	Pelelangan
10	PLTU Lombok (FTP 2)	NTB	2x50	Pelelangan
11	PLTU Lombok 2	NTB	50	Pelelangan
12	PLTU Timor 1	NTT	2x25	Pelelangan
13	PLTP Mataloko	NTT	20	Pelelangan
14	PLTP Mumbur	NTT	5	Pelelangan
15	PLTG/PLTMG Riau Peaker	Riau	200	Pelelangan
16	PLTU Sulsel Baru 2	Sulsel	1x100	Pelelangan
17	PLTU Makassar Peaker	Sulsel	450	Pelelangan
18	PLTU Sulsel Peaker	Sulsel	450	Pelelangan
19	PLTU Sulsel 2	Sulsel	200	Pelelangan
20	PLTU Palu 3	Sulteng	2x50	Pelelangan
21	PLTU Bau-bau	Sultra	2x25	Pelelangan
22	PLTU Sulut 1	Sulut	2x25	Pelelangan
23	PLTG/PLTMG Mobile Power Plant Tersebar	Tersebar	1.565	Pelelangan
24	PLTMG Tersebar	Tersebar	665	Pelelangan
25	PLTG/MGU Tersebar	Tersebar	450	Pelelangan
26	PLTG/MG Tersebar	Tersebar	250	Pelelangan
27	PLTM Tersebar	Tersebar	50	Pelelangan

CATATAN:

- Tabel ini mencakup rincian proyek pembangkit yang dilelangkan, namun bukan merupakan pengumuman lelang
- Pengumuman lelang akan diumumkan secara terpisah di media massa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh PLN dan dapat diakses melalui laman www.pln.co.id

6. T : Apa persyaratan untuk dapat berpartisipasi dalam membangun proyek 35.000 MW?

J : Badan usaha swasta nasional/asling maupun BUMN yang memiliki kemampuan keuangan dan reputasi bagus diberi kesempatan selebar-lebarnya, baik sebagai pembangun proyek maupun sebagai pengembang swasta.

7. T : PLN membutuhkan peran swasta dalam penyediaan tenaga listrik, apakah bisa badan usaha atau pengembang membangun pembangkit listrik atas inisiatifnya sendiri kemudian menjual listriknya ke PLN?

J : PLN menyambut baik inisiatif dan partisipasi pihak swasta dalam usaha penyediaan tenaga listrik. Usulan tersebut akan dievaluasi melalui proses pembahasan RUPTL nasional.

KEBUTUHAN PENDANAAN (triliun rupiah) 2015-2019			
Rincian	PLN	Swasta	Total
Pembangkitan	199	615	814
Transmisi dan Gardu Induk	313	-	313
Total	512	615	1.127

Dengan rahmat Tuhan YME dan juga dukungan segenap pemangku kepentingan, pada 2015 ini PLN akan menandatangani kontrak pembangunan pembangkit sebesar 10.000 MW sebagai tahap I dari total keseluruhan 35.000 MW.

Publikasi ini disampaikan oleh PT PLN (Persero) untuk keterbukaan informasi publik
Sekretaris Perusahaan PT PLN (Persero)
Telepon: (021) 726 1122 | Fax: (021) 722 1330